

**ANALISIS PEMBAYARAN DIGITAL DALAM IMPLEMENTASI
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEMUDAHAN
AKSES SISTEM PEMBAYARAN DAN PENGOLAHAN DATA
KEUANGAN PADA SEKTOR UMKM DI KOTA SUKABUMI**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
JULI 2024**

**ANALISIS PEMBAYARAN DIGITAL DALAM IMPLEMENTASI
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEMUDAHAN
AKSES METODE PEMBAYARAN DAN PENGOLAHAN DATA
KEUANGAN PADA SEKTOR UMKM DI KOTA SUKABUMI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh
Gelar Sarjana Akuntansi*

ASIH NURAJLIAH

20200070066



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
JULI 2024**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : ANALISIS PEMBAYARAN DIGITAL DALAM IMPLEMENTASI
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEMUDAHAN
AKSES SISTEM PEMBAYARAN DAN PENGOLAHAN DATA
KEUANGAN PADA SEKTOR UMKM DI KOTA SUKABUMI
NAMA : ASIH NURAJIJAH
NIM : 20200070066

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”

Sukabumi, 27 Juli 2024



ASIH NURAJIJAH

Penulis

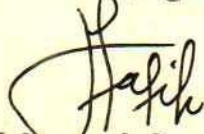
PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS PEMBAYARAN DIGITAL DALAM IMPLEMENTASI
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEMUDAHAN
AKSES SISTEM PEMBAYARAN DAN PENGOLAHAN DATA
KEUANGAN PADA SEKTOR UMKM DI KOTA SUKABUMI
NAMA : ASIH NURAJIJAH
NIM : 20200070066

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang
Skripsi tanggal 27 Juli 2024 Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi
kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak.)
Sukabumi, 27 Juli 2024

Sukabumi, 27 Juli 2024

Pembimbing I,



Taofik Muhammad Gumelar, M.Ak.

NIDN. 0421109402

Pembimbing II,



Nur Hidayah K Fadhilah, M.Ak.

NIDN. 0428069601

Ketua penguji,



Meutia Riany, M.Ak.

NIDN. 0425119401

Ketua Program Studi Akuntansi,



Heliani, M.Ak.

NIDN. 0419118903

PLH. Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

CSA. Teddy Lesmana, M.H

NIDN. 0414058705

ABSTRACT

This study analyzes the implementation of digital payment and integrated Accounting Information System (AIS) in MSMEs in Sukabumi City, using the Technology Acceptance Model (TAM) framework. It aims to assess the impact of the integration on the ease of access to payments and the efficiency of managing MSME financial reports. Using a qualitative approach with a case study method, data was collected through in-depth interviews, participant observation, and documentation study from various MSME stakeholders. Results show the widespread adoption of digital payments by MSMEs, improving transaction efficiency and financial management. Integration with AIS helps record transactions and generate more accurate financial reports. Challenges include infrastructure limitations, implementation costs, and the need for skilled human resources. It is recommended that MSMEs actively participate in training and adopt the technology gradually. Future research is recommended for longitudinal studies and analysis of external factors affecting technology adoption.

Keywords: MSMEs, Digital payment, AIS, TAM



ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis implementasi pembayaran digital dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terintegrasi pada UMKM di Kota Sukabumi, menggunakan kerangka Technology Acceptance Model (TAM). Tujuannya mengkaji dampak integrasi tersebut terhadap kemudahan akses pembayaran dan efisiensi pengelolaan laporan keuangan UMKM. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi dokumentasi dari berbagai pemangku kepentingan UMKM. Hasil menunjukkan adopsi luas pembayaran digital oleh UMKM, meningkatkan efisiensi transaksi dan pengelolaan keuangan. Integrasi dengan SIA membantu pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan yang lebih akurat. Tantangan meliputi keterbatasan infrastruktur, biaya implementasi, dan kebutuhan SDM terampil. Disarankan UMKM aktif mengikuti pelatihan dan mengadopsi teknologi secara bertahap. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk studi longitudinal dan analisis faktor eksternal yang mempengaruhi adopsi teknologi.

Kata kunci: UMKM, Pembayaran digital, SIA, TAM



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji Syukur penulis panjatkan hanya ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kemampuan, limpahan Rahman Rahim dan karunia-Nya kepada penulis hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis pembayaran digital dalam implementasi sistem informasi akuntansi terhadap kemudahan akses pembayaran dan pengelolaan laporan keuangan sektor UMKM di Kota Sukabumi”**. *Shalawat* serta salam penulis haturkan kepada nabi Muhammad SAW juga kepada keluarganya dan para sahabatnya. *“Allahumma sholli ‘ala Muhammad wa ‘ala ali sayyidina muhammad”*.

Tujuan penulisan skripsi ini dengan judul **“Analisis pembayaran digital dalam implementasi sistem informasi akuntansi terhadap kemudahan akses pembayaran dan pengelolaan laporan keuangan sektor UMKM di Kota Sukabumi”** yakni sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana (S1) akuntansi, fakultas bisnis, hukum dan pendidikan, Universitas Nusa Putra Sukabumi. Harapannya, dengan diadakannya skripsi ini dapat memberikan referensi dan pengetahuan bagi para pembaca terkhusus mahasiswa Akuntansi dan bagi kalangan pembaca umum lainnya.

Penulis menyadari sebagai manusia biasa yang memiliki keterbatasan dalam kapabilitas, wawasan dan pengalaman. Maka, selama proses penyusunan skripsi ini banyak membutuhkan kerja keras, usaha, semangat dan pengorbanan yang maksimal. Penyelesaian skripsi ini merupakan buah dari doa-doa yang dipanjatkan, arahan dan bimbingan yang diberikan, dukungan moril maupun materiil, bantuan nyata, serta nasihat-nasihat berharga dari berbagai pihak yang terlibat. Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Dr. Kurniawan, S.T., M.Si., M.M. beserta jajaran civitas akademika Universitas Nusa Putra yang telah memberikan kesempatan untuk penulis dapat menempuh Pendidikan di perguruan tinggi Universitas Nusa Putra
2. Ketua program studi akuntansi yakni ibu Heliani, S.E., M.Ak. yang telah memberikan ilmu, arahan, dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa Akuntansi untuk dapat menyelesaikan pendidikan program studi akuntansi di Universitas Nusa Putra.
3. Dosen pembimbing yakni bapak Taofik Muhammad Gumelar, M.Ak. dan Nur Hidayah K. Fadhilah, M.Ak. yang telah banyak memberikan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing serta mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.

4. Seluruh staff dosen program studi akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, berbagi pengalaman yang bermanfaat selama penulis mengemban pendidikan di program studi akuntansi Universitas Nusa Putra.
5. Kepala dinas koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan perdagangan Kota Sukabumi beserta jajaran kepala dinas Kesatuan Bangsa dan Politik kota Sukabumi beserta jajaran, pengelola UMKM Kota Sukabumi, pendamping UMKM Kota Sukabumi, Pelaku UMKM Kota Sukabumi yang telah memberikan izin penelitian dan kesempatan kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian dan dapat bersedia terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua terkasih dan tercinta. Sembah sungkem dan rasa terima kasih yang tak terhingga kupersembahkan kepada Bapak Soheh Riva'I B dan Ibu Elis Holisoh tercinta. Sungguh telah banyak pengorbanan, keringat, air mata, dan doa-doa kalian tak dapat tergantikan oleh apapun di dunia ini. Kasih sayang dan doa tulus kalian menjadi sumber kekuatan dan semangat dalam setiap perjuangan penuli. Karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai wujud bakti dan terima kasih penulis kepada abi dan umi. Semoga dengan terselesaikannya skripsi ini, dapat menjadi kebanggaan dan kebahagiaan untuk kalian. Semoga dengan segala keterbatasan dan kekurangan yang ada, karya ini dapat bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Untaian do'a selalu penulis panjatkan, semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, dan keberkahan untuk bapak dan ibu tercinta.
7. Kakak, adik-adik, serta seluruh keluarga besar penulis yang selalu turut serta mendo'akan dan memberikan dukungan moril maupun materil selama proses penyelesaian studi dan penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kasih saying, perhatian dan semangat yang telah diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan keberkahan-Nya kepada seluruh keluarga besar penulis.
8. Teman-teman tercinta "SILIMINGSUT SQUAD" ada Dina Nurfadila, Dila Padila Nurhasanah dan Mutiara Nabila Putri yang telah setia dan selalu kebersamai penulis terutama banyak membantu dalam hal penyelesaian skripsi ini, mereka bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, tidak hanya itu, terima kasih juga telah kebersamai penulis selama perjalanan kuliah dari awal perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, rasa peduli, dukungan dan kebaikan yang diberikan kepada penulis.
9. Rekan-rekan terkasih "P NYABU" dan "BAKU HANTAM" yang juga memberikan semangat, menghibur, dan saling memberi semangat dalam

menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas keceriaan, suka dan duka yang telah kita lewati.

10. Seluruh teman-teman program studi Akuntansi Universitas Nusa Putra angkatan 2020. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan dan dukungan selama menempuh pendidikan bersama.
11. Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAKA) Universitas Nusa Putra, khususnya jajaran pengurus yang pernah berproses bersama penulis. Terima kasih atas kesempatan berorganisasi, pembelajaran berharga dan pengalaman tak ternilai yang telah kita lalui bersama. Kebersamaan dalam mengelola organisasi, mengadakan kegiatan dan menghadapi berbagai tantangan telah memberikan kontribusi besar dalam pengembangan diri penulis.
12. Seluruh pihak terlibat dan rekan-rekan penulis yang dikenal yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih telah memberikan kebersamaan, dukungan, bantuan dan do'a dalam penyelesaian skripsi ini.
13. *Last but not least*, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri “Asih Nurajijah”. Terima kasih atas perjuangan, kerja keras, kesabaran, dan semangat dalam menjalani setiap proses pembelajaran hingga penyelesaian skripsi ini. Terima kasih telah melawan rasa malas yang setiap saat datang, telah bertahan melewati setiap tantangan dan tidak menyerah meski perjalanan terasa berat. Semoga pencapaian sampai saat ini menjadi motivasi dan fondasi kuat untuk terus belajar, berkembang, meraih cita-cita yang lebih tinggi serta berkontribusi positif dalam dunia profesi dan kehidupan bermasyarakat sehingga dapat memberikan dampak yang positif bagi lingkungan sekitar.

Penulis berharap semoga segala bentuk dukungan, motivasi, ilmu pengetahuan, dan do'a yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis memberikan kesempatan kepada pihak terkait penyelesaian skripsi ini untuk dapat memberikan saran perbaikan karya ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak.

Sukabumi, 30 Juni 2024

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asih Nurajijah

NIM : 20200070066

Program studi : Akuntansi

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak bebas Royalti Non-ekslusif** (*Non-exclusive Royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"ANALISIS PEMBAYARAN DIGITAL DALAM IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEMUDAHAN AKSES SISTEM PEMBAYARAN DAN PENGOLAHAN DATA KEUANGAN PADA SEKTOR UMKM DI KOTA SUKABUMI"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti Non-ekslusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada tanggal: 27 Juli 2024

Yang menyatakan


(Asih Nurajijah)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN PENULIS	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRACT.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	2
1.1. Latar Belakang.....	2
1.2. Rumusan masalah	12
1.3. Tujuan penelitian dan manfaat penelitian.....	12
1.4. Sistematika penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 LANDASAN TEORI.....	15
2.2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	21
2.3 PENELITIAN TERDAHULU	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1. Rancangan penelitian	28
3.2. Kehadiran peneliti.....	28
3.3. Lokasi penelitian	28
3.4. Sumber data	29
3.5. Teknik pengumpulan data	31
3.6. Analisis data	31
3.7. Pengujian validasi temuan	32
3.8. Tahap-tahap penelitian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36

4.1. Hasil Penelitian.....	36
4.2. Pembahasan.....	76
BAB V PENUTUP.....	87
5.1 KESIMPULAN	87
5.2 SARAN.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN	95



DAFTAR TABEL

Tabel 2.3. 1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 4.1.3. 1 Pembayaran digital yang diterapkan UMKM.....	41
Tabel 4.1.3. 2 Pembayaran digital yang digunakan pelanggan UMKM	41
Tabel 4.1.3. 3 Alasan UMKM	42
Tabel 4.1.3. 4 Persepsi UMKM.....	43
Tabel 4.1.3. 5 Persepsi Pelanggan UMKM.....	44
Tabel 4.1.3. 6 Persepsi Pendamping UMKM.....	45
Tabel 4.1.3. 7 Dampak penggunaan pembayaran digital dan SIA (UMKM)	46
Tabel 4.1.3. 8 Dampak penggunaan pembayaran digital dan SIA (Pendamping UMKM)	47
Tabel 4.1.3. 9 Tantangan atau kendala yang dihadapi UMKM dalam implementasi pembayaran digital dan SIA.....	49
Tabel 4.1.3. 10 Penyajian Data Penerapan pembayaran digital (metode, alasan, persepsi) pada UMKM.....	56
Tabel 4.1.3. 11 Penyajian data implelementasi SIA.....	58
Tabel 4.1.3. 12 penyajian data dampak pembayaran digital (UMKM)	60
Tabel 4.1.3. 13 penyajian data dampak pembayaran digital (pendamping UMKM)	60
Tabel 4.1.3. 14 penyajian data dampak SIA terhadap pengelolaan laporan keuangan UMKM	62
Tabel 4.1.3. 15 penyajian data tantangan atau kendala implementasi pembayaran digital dan SIA	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) di Kota Sukabumi.....	3
Gambar 2.2. 1 Kerangka Pemikiran.....	22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara	89
Lampiran 2 Dokumentasi.....	124



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam konteks globalisasi dan didukung dengan rotasi waktu yang membawa pada perkembangan teknologi yang cukup signifikan pesat saat ini telah mengantarkan manusia untuk melakukan adaptasi dunia digital dalam kehidupannya termasuk untuk para pelaku bisnis UMKM yang akan terlibat dalam dinamisasi *financial technology (Fintech)* pada operasional bisnis yang dijalankan (Romadhon & Fitri, 2020). Peraturan Bank Indonesia No. 19/12/PBI/2017 mengenai penyelenggaraan *Financial Technology (FinTech)* menyatakan bahwa *financial technology* adalah sistem penggunaan teknologi sistem keuangan yang menghasilkan berupa produk, layanan, teknologi dan sebuah model bisnis terbaru yang berpengaruh terhadap kestabilan sistem keuangan dan moneter, keamanan, efektivitas, efisiensi serta keandalan untuk sistem atau pembayaran (Altin & Wahyudin, 2023). Pada tahun 2017, terdapat data yang menunjukkan bahwa telah dilakukan transaksi *fintech* mencapai ± \$18,6 Milyar dan ternyata hampir 99% transaksi tersebut terindikasi sebagai transaksi pembayaran digital (Romadhon & Fitri, 2020). Persentase transaksi *fintech* tersebut menunjukkan pertumbuhan pesat dari tahun ke tahun yang didukung berdasarkan data dari Bank Indonesia bahwa nilai transaksi *fintech* dimana dalam hal ini kategori pembayaran digital mengacu pada transaksi uang elektronik yang mencapai ± Rp 37 Triliun sepanjang bulan April 2023 dan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) yang telah mencapai 26,7 juta pedagang dengan 91,4% diantaranya UMKM di Indonesia (Adi Ahdiat, 2023).

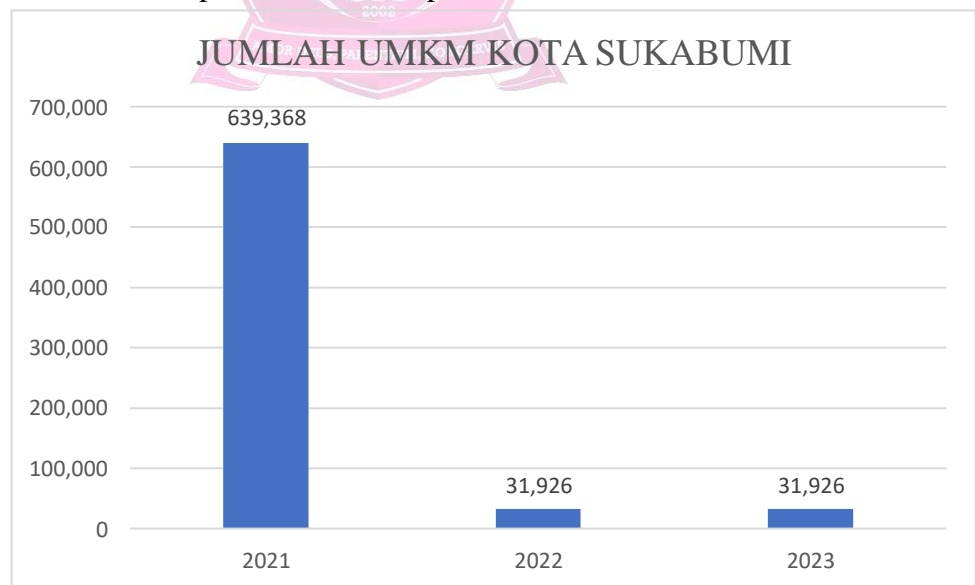
Dengan berkembangnya teknologi telah mengubah cara Masyarakat untuk bertransaksi melalui alat pembayaran yang cepat, tepat dan aman dalam setiap melakukan transaksi. Dahulu, Masyarakat Indonesia dalam melakukan transaksi lebih banyak menggunakan uang tunai. Namun, pada masa kini Masyarakat Indonesia mulai banyak beralih memanfaatkan pembayaran digital sebagai alat pembayaran (N. L. P. Handayani & Soeparan, 2022). Perkembangan digitalisasi tersebut tentunya banyak memberikan kemudahan akses bagi Masyarakat dimana setiap orang akan dengan mudah mendapatkan akses tersebut menggunakan gadget yang dimiliki mereka. Perilaku konsumen yang berubah akan menarik perhatian para pengusaha termasuk pelaku UMKM untuk mengadopsi digitalisasi pembayaran pada usaha yang mereka jalankan dengan memanfaatkan proses bisnis dan marketing melalui e-

commerce dan untuk sistem pembayarannya menggunakan QRIS atau transfer bank (Hairani et al., 2024). UMKM pada masa kini dituntut untuk mampu menyesuaikan diri mengikuti laju perubahan dengan mengadopsi beragam inovasi ekosistem digital dan jaringan online (Natsir et al., 2023). Dengan meninjau perilaku konsumen tersebut, para pelaku UMKM di Indonesia sudah banyak menggunakan berbagai metode pembayaran secara digital seperti memanfaatkan layanan QRIS (*Quick Response*), kartu debit/kredit, transfer bank, *e-wallet* (OVO, dana, *shopeepay*), dan lainnya (Suryanto; Abdul Muhyi, Herwan; Sukaesih k, 2022).

UMKM didefinisikan sebagai suatu entitas bisnis atau usaha produktif mandiri yang bergerak di berbagai sektor ekonomi, baik bisnis tersebut dilakukan oleh individu maupun badan usaha. (SALIM, 2022). Di Indonesia, regulasi terkait UMKM diatur dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2008. Berdasarkan undang-undang tersebut, UMKM dapat didefinisikan sebagai entitas ekonomi produktif yang beroperasi secara mandiri berskala kecil dengan kepemilikan secara individu atau sekelompok orang dengan total aset dan tingkat pendapatan tahunan terbatas yang disesuaikan dengan kriteria dalam UU no. 20 tahun 2008 (Romadhon & Fitri, 2020). UMKM memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional. Berdasarkan UU RI no. 20 tahun 2008 tentang UMKM menyatakan bahwa UMKM dianggap sebagai pendorong utama PDB (Produk Domestik Bruto) nasional, penciptaan lapangan kerja, dan Pembangunan ekonomi (JDIH BPK, 2023). UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Berdasarkan data yang dipublikasi dari laman Sekretariat Negara pada tahun 2024 menyatakan bahwa kontribusi UMKM terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) mencapai sekitar 60% dan sekitar 97% penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Kontribusi UMKM sekitar 60% mencakup berbagai sektor dalam komponen PDB nasional diantaranya konsumsi rumah tangga terutama untuk barang-barang kebutuhan sehari-hari seperti makanan, pakaian, jasa reparasi, dan lainnya. Kemudian, sektor investasi UMKM melalui Pembangunan usaha kecil, pembelian mesin atau peralatan dan persediaan barang. Lalu, sektor ekspor UMKM untuk produk-produk kerajinan, makanan olahan dan barang lainnya yang diproduksi UMKM dan sektor impor UMKM juga melakukan kegiatan impor untuk bahan baku dan barang setengah jadi yang dibutuhkan. Dengan demikian, kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional tersebar di berbagai sektor ekonomi meliputi konsumsi, investasi, ekspor, impor, hingga penyerapan tenaga kerja (Sugiarto, 2021). UMKM juga dinilai dapat berperan

penting terhadap peningkatan pendapatan dan tingkat pertumbuhan ekonomi tingkat daerah. (Sofita, 2023).

Di Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat berdasarkan hasil Pendataan Lengkap Koperasi dan UMKM (PL – KUMKM) bahwa pada tahun 2022 telah diperoleh kurang lebih 67,5 juta data UMKM dengan metode *by name by address* (melalui identifikasi individu dan Alamat) (BPS, 2023). UMKM memiliki peranan sangat penting untuk perekonomian Indonesia yang menyerap hampir 97% pekerjaan dan 56% investasi bisnis di Indonesia (Samuel P.D. Anantadjaya et al., 2023). Di antara berbagai provinsi yang ada di Indonesia, provinsi Jawa Barat dikenal sebagai provinsi yang memiliki jumlah UMKM yang cukup signifikan banyak yang dibuktikan dengan banyaknya pelaku usaha UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang banyak bergerak di sektor pangan (Samuel P.D. Anantadjaya et al., 2023). Tren jumlah UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) di Jawa Barat diprediksi akan terus meningkat setiap tahunnya dibuktikan dengan data proyeksi berdasarkan kabupaten/kota yang ada di Jawa Barat. Provinsi Jawa barat terdiri dari 18 kabupaten dan 9 kota, salah satunya kota Sukabumi. Pemerintah dan Masyarakat Kota Sukabumi berkomitmen untuk memajukan sektor UMKM dan membuka peluang untuk beradaptasi dengan era digital (Supriatna et al., 2023). Hal tersebut merupakan strategi utama untuk meningkatkan ekonomi kota Sukabumi yang mayoritas masyarakatnya bergerak di bidang usaha perdagangan (Redaksi, 2024). Dari laman open data kota Sukabumi dihimpun data UMKM pada tahun 2021-2023.



Gambar 1. 1 Jumlah UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) di Kota Sukabumi

(sumber: Koperasi, Usaha Mikro, 2024)

Jumlah UMKM tersebut mengalami penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2021, jumlah UMKM tercatat sebanyak 639.368 unit usaha. Namun, pada tahun 2022 dan 2023 jumlah UMKM yang tercatat hanya 31.926 unit usaha. Penurunan drastis ini disebabkan oleh beberapa factor, seperti dampak pandemi covid-19 yang mempengaruhi keberlanjutan UMKM, perubahan metode pendataan atau faktor lainnya yang perlu ditelusuri lebih lanjut. Kondisi tersebut menunjukkan adanya tantangan dan dinamika yang dihadapi oleh sektor UMKM di kota Sukabumi. Dalam menghadapi tantangan akibat pandemi tersebut, transformasi digital menjadi peluang utama bagi UMKM Kota Sukabumi untuk dapat bertahan dan bangkit. Digitalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi digital menawarkan kemudahan bagi UMKM untuk mengoptimalkan operasional, meningkatkan efisiensi serta memperluas pemasaran dan penjualan. Transformasi digital menawarkan peluang besar melalui implementasi pembayaran digital dan sistem informasi akuntansi. Transaksi melalui pembayaran digital memfasilitasi aliran kas masuk secara real-time sehingga akan menjadi peluang pelaku UMKM dapat memperoleh akses pendanaan yang lebih mudah (Alamin et al., 2022). Ditinjau dari tren UMKM kota Sukabumi yang menunjukkan penurunan drastis pada tahun 2022 dan 2023, pemerintah kota Sukabumi mengambil langkah-langkah strategis untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM yakni UMKM Juara Kota Sukabumi. Program UMKM Juara Kota Sukabumi merupakan inisiatif pemerintah daerah untuk memberikan dukungan langsung kepada pelaku UMKM kota Sukabumi terpilih dari total UMKM yang ada di kota Sukabumi dimana tujuan dari program tersebut yakni memfasilitasi akses pemasaran dan pembayaran produk UMKM Juara melalui platform digital, pameran dan kemitraan dengan sektor swasta maupun instansi pemerintah serta guna pengembangan jaringan pemasaran dan pengolahan yang meliputi pengolahan data, pengembangan aplikasi dan platform digital (Septina, 2014). UMKM Juara diikuti sebanyak 150 UMKM dari berbagai sektor terpilih dan ditetapkan sebagai UMKM Juara di Kota Sukabumi. Jumlah ini mencakup UMKM yang bergerak di bidang kuliner, kerajinan tangan, fasion, teknologi dan sektor lainnya. UMKM Juara mengusung tema “UMKM *Go digital, Go formal, Go Modern* dan *Go Global*”.

Pertumbuhan UMKM (Usaha Mikro, kecil dan Menengah) yang merupakan pilar penting dalam perekonomian Indonesia, terutama terhadap penciptaan lapangan kerja taraf nasional. Akan tetapi, UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) harus menghadapi tantangan diantaranya keterbatasan

sumber daya modal dan tenaga ahli, kesulitan mengakses informasi keuangan yang akurat dan terkini, dan kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan dan bisnis. Pengelolaan informasi keuangan untuk UMKM dinilai dari fungsinya sangat krusial, informasi keuangan yang dikelola untuk menghasilkan laporan keuangan yang sangat dibutuhkan. Informasi yang tertera dalam laporan keuangan menginterpretasikan kondisi dan performa keuangan suatu Perusahaan atau usaha dalam rentang waktu tertentu (Miftahurrohman & Dewi, 2021). Namun, implementasi pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang memberi banyak informasi masih dianggap membingungkan dan terlalu kompleks bagi para pelaku UMKM (Puteri, 2023). Pun, menurut (Miftahurrohman & Dewi, 2021) menyebutkan bahwa masih banyak UMKM yang belum mengerti urgensi informasi akuntansi dan akibatnya banyak yang tidak melakukan pencatatan setiap transaksi yang terjadi dengan valid serta cenderung mengabaikan standar akuntansi keuangan untuk entitas mikro, kecil, dan menengah.

Di tengah berbagai tantangan tersebut, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) hadir sebagai alat penting di era digital bagi UMKM dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas, meningkatkan kualitas dan kepuasan layanan pelanggan, dan pemantauan keuangan melalui penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) secara efisien, UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dapat memperbaiki transparansi keuangan, mengefisienkan proses bisnis internal, dan meningkatkan ketepatan laporan keuangan (Rohman et al., 2023). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) didefinisikan sebagai bentuk implementasi teknologi informasi dalam bidang akuntansi. Informasi akuntansi yang dihasilkan dari sistem akuntansi disajikan dalam bentuk laporan keuangan dimana hal itu merupakan elemen penting bagi UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dalam mengelola keuangan proses bisnisnya. Laporan keuangan tersebut yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah). Untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan tepat diperlukan sebuah sistem yang terstruktur. Peranan akuntansi sebagai sistem informasi yang mencatat, memproses, dan menghasilkan informasi keuangan dari berbagai transaksi yang terjadi pada proses bisnis UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) (Puteri, 2023).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sebuah sistem berbasis teknologi informasi yang mengintegrasikan siklus akuntansi, mulai dari proses pengumpulan data transaksi, pemrosesan data hingga pelaporan keuangan

(Romney & Steinbart, 2018). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berfungsi untuk mengolah data dari berbagai jenis transaksi, baik yang terkait secara langsung dengan keuangan maupun non keuangan, terpenting transaksi tersebut memiliki dampak terhadap proses pencatatan atau pelaporan transaksi keuangan. Dengan kata lain, SIA (Sistem Informasi Akuntansi) tidak hanya menangani transaksi keuangan seperti penjualan, pembelian atau penggajian, tetapi juga mengolah data dari transaksi non keuangan yang terkait dan berpengaruh pada pencatatan keuangan perusahaan (Zamzami et al., 2018).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) digunakan untuk mengelola data akuntansi, termasuk data pengeluaran, pemasukan dan pencatatan keuangan. SIA hadir dalam tiga jenis meliputi sistem manual, sistem lama dan sistem modern atau terintegrasi. Sistem manual merupakan sistem yang menggunakan metode manual untuk mengelola data akuntansi yang kemudian data disimpan secara tradisional seperti pada buku dan pencatatan serta pengelolaannya pun dilakukan secara manual. Kemudian, SIA jenis sistem lama merupakan sistem yang lebih modern dibandingkan sistem manual, tetapi masih untuk mengelola data akuntansi masih tergantung pada metode manual, data yang disimpan dalam bentuk elektronik seperti pada penyimpanan computer. Lalu, SIA jenis Sistem informasi akuntansi modern atau terintegrasi merupakan sistem yang mengintegrasikan data dan proses dari berbagai sisi sehingga laporan keuangan pada perusahaan sesuai dengan standar akuntansi. data disimpan dalam bentuk elektronik dan memiliki fitur yang baik seperti otomatisasi pencatatan, pengelolaan dan analisis data. (Taufik, 2019). Implementasi sistem informasi akuntansi terintegrasi memungkinkan dapat memudahkan pengelolaan laporan keuangan karena sistem ini mengintegrasikan data dari berbagai sisi seperti data transaksi pembayaran digital, data pengeluaran kas operasional dan data pengeluaran kas dan belanja langsung (Lutfi & Widyanti, 2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memungkinkan para pelaku UMKM untuk mengelola keuangan dan menyusun laporan keuangan secara akurat, efisien dan tepat waktu. Dengan memiliki catatan keuangan yang terkelola dengan baik, UMKM dapat memperoleh gambaran jelas mengenai kondisi keuangan usaha mereka, mengidentifikasi peluang efisiensi biaya serta mengambil keputusan strategis yang tepat (Rustiana et al., 2023).

Sistem informasi akuntansi modern atau terintegrasi merupakan sistem yang mengintegrasikan data dan proses dari berbagai sisi sehingga laporan keuangan pada perusahaan sesuai dengan standar akuntansi. Data disimpan dalam bentuk elektronik dan memiliki fitur yang baik seperti otomatisasi

pencatatan, pengelolaan dan analisis data. Implementasi SIA terintegrasi memungkinkan untuk memudahkan pengelolaan laporan keuangan karena sistem ini mengintegrasikan data dari berbagai sisi seperti data transaksi pembayaran digital, data pengeluaran kas operasional dan data pengeluaran kas belanja langsung (Sriyanti, 2023).

Dengan menggunakan SIA terintegrasi, data transaksi pembayaran digital dari berbagai metode seperti QRIS, transfer bank, e-wallet, dan lainnya dapat terintegrasi secara otomatis ke dalam sistem akuntansi. Hal ini akan memudahkan pencatatan transaksi penjualan dan penerimaan kas secara akurat dan efisien. Selain itu, SIA terintegrasi juga dapat mengintegrasikan data pengeluaran kas seperti pembelian bahan baku, biaya operasional, dan lainnya untuk mendapatkan laporan keuangan yang komprehensif (Pakpahan et al., 2023).

Dalam konteks penelitian ini, fokus utama adalah menganalisis bagaimana pembayaran digital yang diintegrasikan dengan SIA terintegrasi dapat memberikan kemudahan akses pembayaran bagi UMKM dan juga pengelolaan laporan keuangan khususnya terkait catatan penerimaan dan pengeluaran kas. Integrasi data transaksi pembayaran digital (QRIS, transfer bank, e-wallet, dll) ke dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk pencatatan otomatis penerimaan kas dari penjualan adalah proses mengintegrasikan berbagai metode pembayaran digital yang digunakan dalam transaksi penjualan dengan sistem akuntansi perusahaan. Tujuannya adalah untuk mengotomatiskan pencatatan transaksi penerimaan kas dari penjualan, sehingga mengurangi risiko kesalahan pencatatan manual dan meningkatkan efisiensi proses akuntansi. Dalam proses ini, data transaksi pembayaran digital seperti QRIS (QR Code Indonesian Standard), transfer bank, e-wallet, dan metode pembayaran digital lainnya akan terhubung secara langsung dengan SIA perusahaan. Ketika terjadi transaksi penjualan dan pembayaran diterima melalui salah satu metode pembayaran digital tersebut, data transaksi akan secara otomatis tercatat dalam SIA sebagai penerimaan kas dari penjualan (Triwijaya & Puspitasari, 2023).

Pencatatan pengeluaran kas secara terintegrasi dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merujuk pada proses pencatatan secara otomatis berbagai jenis pengeluaran kas perusahaan, seperti pembelian bahan baku, biaya operasional, biaya gaji, dan pengeluaran lainnya, ke dalam sistem akuntansi yang terpadu. Dalam sistem yang terintegrasi, data pengeluaran kas dari berbagai sumber seperti sistem penggajian, sistem pembelian, dan sistem lainnya akan dikirim secara otomatis ke dalam SIA. Sistem akan memproses

data tersebut dan mencatatnya sebagai pengeluaran kas dalam buku besar dan laporan keuangan yang relevan (Novyanti et al., 2022).

Pembuatan laporan arus kas (cash flow) yang akurat dan tepat waktu berdasarkan data penerimaan dan pengeluaran kas yang terintegrasi dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merujuk pada proses menghasilkan laporan arus kas secara otomatis dan real-time dengan menggunakan data transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang telah terintegrasi dalam sistem akuntansi perusahaan. Dalam sistem yang terintegrasi, semua transaksi penerimaan kas (seperti penjualan, pendapatan lain-lain) dan pengeluaran kas (seperti pembelian, biaya operasional, penggajian) akan dicatat secara otomatis dalam SIA. Dengan demikian, data arus kas masuk dan keluar selalu up-to-date dan akurat. Berdasarkan data ini, SIA dapat menghasilkan laporan arus kas secara otomatis dan tepat waktu, tanpa perlu melakukan penyusunan manual yang memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan. Laporan arus kas ini memberikan gambaran yang jelas tentang arus kas masuk dan keluar perusahaan dalam periode tertentu, yang sangat penting untuk mengevaluasi likuiditas dan kinerja keuangan perusahaan (Pakpahan et al., 2023).

Analisis kemudahan akses pembayaran bagi pelanggan UMKM dengan adanya berbagai metode pembayaran digital yang terintegrasi dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merujuk pada evaluasi tentang bagaimana integrasi berbagai metode pembayaran digital ke dalam sistem akuntansi dapat meningkatkan kemudahan dan aksesibilitas pembayaran bagi pelanggan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan mengintegrasikan metode pembayaran digital seperti QRIS, transfer bank, e-wallet, dan lainnya ke dalam SIA, UMKM dapat menawarkan beragam pilihan pembayaran yang mudah dan nyaman bagi pelanggan mereka (Purnomo & Ramadani, 2019).

Menurut penelitian (Miftahurrohman & Dewi, 2021) menunjukkan bahwa dalam implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis mobile yang diterapkan pada UMKM dapat membantu para pelaku usaha dalam mengelola transaksi keuangan. Sistem tersebut juga menghasilkan informasi keuangan berupa laporan keuangan yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bagi pengelola atau pelaku usaha UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah).

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Suryanto; Abdul Muhyi, Herwan; Sukaesih k, 2022) menunjukkan bahwa pemanfaatan transaksi non-tunai oleh bank serta institusi lain telah hadir dan berkembang pesat di Indonesia melalui mekanisme sistem transfer antar bank. Manfaat dari penggunaan pembayaran digital termasuk kemudahan, kecepatan, dan efisiensi

dalam proses pembayaran yang telah mendorong pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) untuk beralih metode sistem pembayaran ke pembayaran digital.

Menurut (Rohman et al., 2023) melakukan penelitian mengenai implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan dampaknya terhadap peningkatan kinerja layanan UMKM di Indonesia, yang mengindikasikan bahwa dengan integrasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang efektif, UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dapat meningkatkan produktivitas operasional, presisi data finansial dan kapabilitas pelaku usaha dalam merespons dinamika pasar dengan lebih cepat memanfaatkan teknologi yang sudah berkembang. Data keuangan yang terstruktur dan akurat dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memungkinkan pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) untuk membuat keputusan yang lebih informasional dan tepat guna.

Dalam penelitian (Puteri, 2023) mengenai pengaruh manfaat dan kemudahan penggunaan terhadap adopsi Sistem Informasi Akuntansi pada sektor UKM di Sukabumi menunjukkan bahwa manfaat dan kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap adopsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada sektor UKM di Sukabumi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan yang dirasakan oleh pemilik UKM atau UMKM maka semakin besar kemungkinan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat diimplementasikan dengan efektif dan efisien oleh pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yolanda et al., 2023) mengenai peran manajemen keuangan digital dalam pengelolaan keuangan pada UMKM di Banjarmasin menunjukkan hasil dari penelitiannya bahwa penggunaan *financial technology* dapat memberikan kemudahan akses pembayaran bagi konsumen melalui aplikasi mobile atau media transaksi digital lainnya sehingga dapat mempengaruhi perkembangan Perusahaan atau bisnis. Dengan adopsi manajemen keuangan digital dapat memberikan dampak positif bagi UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) terutama dalam hal efisiensi, pertumbuhan bisnis dan pengelolaan keuangan yang lebih baik bagi UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah).

Kemudian, dalam penelitian (Putra et al., 2024) mengenai akuntansi berbasis digital di pemerintahan dan pemanfaatannya untuk perkembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) menunjukkan hasil penelitiannya bahwa penerapan akuntansi berbasis digital dapat memberikan

sejumlah dampak positif bagi UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang dimana dampaknya meliputi peningkatan akses terhadap data dan informasi keuangan yang lebih komprehensif, andal dan akurat. Lalu, peningkatan kapasitas UMKM dalam mencatat dan melaporkan keuangan bisnis secara digital yang mengarah pada peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam proses akuntansi bisnis UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah).

Penelitian yang dilakukan oleh (Aulia et al., 2022) mengenai pengaruh pemahaman literasi keuangan dan kemudahan digital payment terhadap kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) di Kota Makassar menunjukkan hasil penelitiannya bahwa penggunaan *financial technology* berbasis *payment gateway* memberikan keuntungan bagi pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dalam mencatat transaksi penjualan secara otomatis yang dapat memudahkan pemantauan kinerja usaha. Dengan demikian, pemahaman akan pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi seperti pembayaran digital menjadi kunci kemajuan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah).

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dilakukan dengan dilatarbelakangi bahwa dalam konteks perkembangan digitalisasi yang pesat, pembayaran digital dan sistem informasi akuntansi (SIA) terintegrasi menjadi semakin penting untuk diimplementasikan pada sektor UMKM. Khususnya di Kota Sukabumi, dimana jumlah UMKM mengalami penurunan signifikan pada tahun 2022 dan 2023, transformasi digital menjadi peluang utama bagi UMKM untuk bertahan dan bangkit. Penelitian ini akan berfokus pada analisis integrasi pembayaran digital (seperti QRIS, transfer bank, e-wallet) dengan implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terintegrasi khususnya pada siklus penerimaan dan pengeluaran kas, serta mengkaji dampaknya terhadap

kemudahan akses pembayaran bagi pelanggan UMKM dan pengelolaan laporan keuangan yang lebih efisien dan akurat. Dengan mengintegrasikan

pembayaran digital ke dalam SIA terintegrasi siklus penerimaan dan pengeluaran kas, UMKM di Kota Sukabumi dapat menawarkan beragam metode pembayaran yang mudah dan nyaman bagi pelanggan mereka. Selain itu, integrasi ini juga memungkinkan pencatatan otomatis transaksi

penerimaan kas dari penjualan dan pengeluaran kas operasional, serta pembuatan laporan keuangan seperti laporan arus kas secara real-time dan akurat. Dalam hal ini, peneliti akan menganalisis apakah penggunaan metode

pembayaran digital seperti QRIS, transfer bank, e-wallet, dan sejenisnya memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan pembayaran kepada UMKM. Misalnya, apakah pembayaran melalui QRIS lebih praktis dan nyaman bagi pelanggan daripada harus membayar dengan uang tunai. Selain

itu, peneliti juga akan menganalisis apakah penggunaan pembayaran digital memudahkan UMKM dalam menerima pembayaran dari pelanggan, seperti tidak perlu menyediakan uang kembalian, mengurangi risiko kehilangan uang tunai, dan tidak perlu mencatat secara manual transaksi tersebut. Kemudian, apakah dengan mengintegrasikan pembayaran digital (QRIS, transfer bank, e-wallet, dll) ke dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terintegrasi siklus penerimaan kas dapat mempersingkat proses pencatatan penerimaan kas (Dengan integrasi pembayaran digital, data transaksi penerimaan kas dari penjualan dapat tercatat secara otomatis dalam SIA, sehingga mengurangi waktu dan upaya pencatatan manual.), meminimalkan kesalahan (Pencatatan otomatis dari pembayaran digital dapat mengurangi risiko kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada proses manual), dan meningkatkan efisiensi (Proses pencatatan yang lebih cepat dan akurat dapat meningkatkan efisiensi proses akuntansi secara keseluruhan). Kemudian, Peneliti akan menganalisis bagaimana integrasi pembayaran digital (QRIS, transfer bank, e-wallet, dll) dalam SIA mempengaruhi proses penyusunan laporan keuangan, seperti laporan arus kas, laporan laba rugi, dan neraca. Peneliti akan melihat bagaimana integrasi pembayaran digital dengan SIA dapat mempengaruhi proses penyusunan laporan keuangan yang penting bagi UMKM, seperti laporan arus kas, laporan laba rugi, dan neraca. Misalnya, dengan adanya pencatatan otomatis transaksi penerimaan kas dari pembayaran digital, apakah hal tersebut memudahkan pembuatan laporan arus kas yang akurat dan tepat waktu. Peneliti akan menilai akurasi, ketepatan waktu, dan kelengkapan laporan keuangan yang dihasilkan dengan adanya integrasi pembayaran digital dalam SIA. Di sini, peneliti akan mengevaluasi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM yang menggunakan SIA terintegrasi dengan pembayaran digital. Aspek-aspek yang akan dinilai meliputi akurasi data dalam laporan keuangan, apakah laporan keuangan dapat dihasilkan secara tepat waktu, serta kelengkapan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan solusi praktis bagi UMKM di Kota Sukabumi dalam mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan kinerja usaha mereka. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai **“Analisis Pembayaran Digital Dalam Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kemudahan Akses Pembayaran Dan Pengelolaan Laporan Keuangan sektor UMKM di Kota Sukabumi”**

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yakni:

- 1) Bagaimana penerapan pembayaran digital mempengaruhi kemudahan akses pembayaran bagi pelanggan UMKM di Kota Sukabumi?
- 2) Bagaimana aplikasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mempengaruhi pengelolaan laporan keuangan, khususnya dalam pencatatan penerimaan kas, pencatatan pengeluaran kas, pembuatan laporan arus kas serta kualitas laporan keuangan lainnya pada sektor UMKM di Kota Sukabumi?

1.3. Tujuan penelitian dan manfaat penelitian

1.3.1. Tujuan penelitian

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan pembayaran digital mempengaruhi kemudahan akses pembayaran bagi pelanggan UMKM di Kota Sukabumi
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana integrasi pembayaran digital dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mempengaruhi pengelolaan laporan keuangan, khususnya dalam pencatatan penerimaan kas, pencatatan pengeluaran kas, pembuatan laporan arus kas serta kualitas laporan keuangan lainnya pada sektor UMKM di Kota Sukabumi

1.3.2.

Manfaat penelitian

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk pengembangan pengetahuan pada sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan mengenai analisis pembayaran digital dalam implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk meningkatkan kemudahan akses pembayaran dan pengelolaan laporan keuangan bagi UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) di Kota Sukabumi.

2) Manfaat praktis

a. Bagi investor

Hasil penelitian ini bagi investor dapat digunakan sebagai rujukan, acuan dan perbandingan terhadap pengambilan keputusan investasi dalam memilih UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) di Kota Sukabumi yang tepat untuk diinvestasikan terutama bagi UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang telah menerapkan pembayaran digital dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

b. Bagi perusahaan/UMKM

Hasil penelitian ini bagi perusahaan diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pembayaran digital dengan implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat membantu UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) di Kota Sukabumi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional bisnis terutama pada proses pembayaran dan pengelolaan laporan keuangan.

c. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini bagi akademisi diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh pembayaran digital dalam implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kemudahan akses pembayaran dan pengelolaan laporan keuangan pada sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) di Kota Sukabumi.

1.4. Sistematika penulisan

Penulisan dalam penelitian ini memiliki sistematika yang dibagi ke dalam beberapa bab dengan tujuan mempermudah dalam pencarian informasi yang diperlukan serta menunjukkan penyelesaian yang terstruktur. Untuk pembagian bab dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Bab 1 Pendahuluan

Pada bagian bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

2. Bab 2 Tinjauan Pustaka

Pada bagian bab ini berisi teori dasar untuk menganalisis pokok permasalahan penelitian dalam bentuk teori, hasil penelitian terdahulu, perumusan hipotesis dan model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Bab 3 Metodologi Penelitian

Pada bagian bab ini berisi jenis penelitian, metode pengumpulan data, objek penelitian, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, variabel penelitian dan metode Analisa yang digunakan.

4. Bab 4 Hasil dan Pembahasan

Pada bagian bab ini berisi pemaparan serta analisis data yang telah didapatkan dari hasil pengujian serta membahas mengenai hasil penelitian secara teoritis atau metodologis yang bersumber dari data yang telah dikumpulkan.

5. Bab 5 Penutup

Pada bagian bab ini berisi mengenai kesimpulan akhir penelitian dan saran yang direkomendasikan peneliti berdasarkan pada penelitian yang telah



BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembayaran digital pada UMKM di Kota Sukabumi telah memberikan dampak positif yang signifikan. Mayoritas UMKM telah mengadopsi berbagai platform pembayaran digital seperti QRIS, e-wallet, dan transfer bank, yang menghasilkan peningkatan efisiensi operasional dan kemudahan akses pembayaran bagi pelanggan. Persepsi pelaku UMKM terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan pembayaran digital umumnya sangat positif, dengan manfaat utama yang dirasakan meliputi peningkatan efisiensi transaksi, perluasan jangkauan pasar, peningkatan keamanan, dan kemudahan pelacakan keuangan.

Integrasi pembayaran digital dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) juga telah mempengaruhi pengelolaan laporan keuangan UMKM secara positif, terutama dalam hal pencatatan penerimaan kas, pengeluaran kas, dan pembuatan laporan arus kas. UMKM melaporkan peningkatan akurasi dan efisiensi dalam pencatatan keuangan mereka. Namun, tingkat adopsi SIA di kalangan UMKM Kota Sukabumi bervariasi, mulai dari penggunaan aplikasi sederhana seperti Excel hingga sistem yang lebih kompleks seperti SIAPIK. Variasi ini mencerminkan perbedaan dalam persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan di antara UMKM.

Mayoritas UMKM telah merasakan manfaat dari pembayaran digital dan SIA, masih terdapat tantangan dalam implementasinya. Tantangan utama meliputi biaya aplikasi, kebutuhan sumber daya manusia yang terampil, dan infrastruktur digital yang belum merata. Analisis menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) menunjukkan bahwa tingkat adopsi pembayaran digital dan SIA sangat dipengaruhi oleh persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) di kalangan pelaku UMKM. Terdapat peluang signifikan untuk meningkatkan adopsi SIA di kalangan UMKM yang belum mengimplementasikannya, melalui edukasi dan dukungan yang tepat sasaran. Secara keseluruhan, integrasi pembayaran digital dan SIA telah terbukti menjadi langkah positif dalam memodernisasi pengelolaan keuangan UMKM di Kota

Sukabumi, meningkatkan efisiensi operasional, dan memberikan dasar yang lebih kuat untuk pertumbuhan bisnis di masa depan.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa hal yang dapat disarankan oleh peneliti:

1) Bagi UMKM Kota Sukabumi

- Aktif mengikuti pelatihan: berpartisipasi dalam program pelatihan dan edukasi tentang pembayaran digital dan SIA untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah atau lembaga lainnya.
- Bertahap dalam adopsi teknologi: Memulai dengan sistem sederhana seperti Excel atau aplikasi gratis, kemudian secara bertahap beralih ke sistem yang lebih canggih dengan menganalisis kebutuhan bisnis untuk memilih sistem pembayaran digital dan SIA yang paling sesuai dengan skala dan jenis usaha.
- Alokasi sumber daya: Mengalokasikan sumber daya (waktu, dana, dan personel) untuk implementasi dan pemeliharaan sistem digital.
- Integrasi dengan platform *e-commerce*: Mempertimbangkan integrasi dengan platform *e-commerce* untuk memperluas jangkauan pasar.

2) Bagi peneliti selanjutnya

- Studi longitudinal: Melakukan penelitian jangka panjang untuk melihat perubahan dan dampak adopsi teknologi terhadap kinerja UMKM dari waktu ke waktu.
- Analisis faktor-faktor eksternal: Meneliti pengaruh faktor-faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, infrastruktur teknologi, dan tren pasar terhadap adopsi teknologi di UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Ahdiat. (2023). *Tren Belanja Pakai Uang Elektronik Tumbuh 1.000% dalam 5 Tahun Terakhir*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/05/tren-belanja-pakai-uang-elektronik-tumbuh-1000-dalam-5-tahun-terakhir>
- Agustina, H., Elfita, R. A., & Kirana, O. P. (2022). Pelatihan Pengelolaan Laporan Keuangan Koperasi Al Islah. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2021*, 1(1), 803–807. <https://doi.org/10.33086/snpm.v1i1.881>
- Alamin, Z., Lukman, Missouri, R., Sutriawan, Annafi, N., & Khairunnas. (2022). *Penguatan daya saing umkm melalui pelatihan keterampilan teknologi di era society 5.0*. 1(1), 112–126.
- Altin, D., & Wahyudin, N. (2023). Peningkatan Daya Saing UMKM melalui Financial Technology dan Digital Marketing. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 262–276. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i2.6608>
- Amrulloh, A., Wibawa, K. D., & ... (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Wilayah Kota Madiun. *Jurnal ...*, 3(2), 201–222. <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdisakti/article/view/17235%0Ahttps://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdisakti/article/download/17235/10382>
- Aulia, P., Asisa, W., Dalianti, N., & Handa, Y. R. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. *Jurnal ... Dinamika*, 3(1), 23–50. <https://doi.org/10.18326/dinamika.v3i1.23-50>
- BPS. (2023). *KemenKopUKM Gandeng BPS Lakukan Pendataan Lengkap Koperasi dan UMKM 2023*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/news/2023/09/15/533/kemenkopukm-gandeng-bps-lakukan-pendataan-lengkap-koperasi-dan-umkm-2023.html>
- Carter, N., Bryant-Lukosius, D., Dicenso, A., Blythe, J., & Neville, A. J. (2014). The use of triangulation in qualitative research. *Oncology Nursing Forum*, 41(5), 545–547. <https://doi.org/10.1188/14.ONF.545-547>
- Drs. Sofyan Syafri Harahap. (2002). *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Drs. Sofyan Syafri Harahap. (2016). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Edwin Zusrony, Luthfy Purnanta Anzie, Pindo Asti, Gibson Manalu, Ivan Permana, & Tri Imaliya. (2023). EDW Analisis Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use dan Perceived Risk Terhadap Minat Penggunaan Pembayaran Digital Quick

- Response Indonesia Standard (QRIS) Pada Pelaku UMKM. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 200–206. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i1.1211>
- Ervandy Kurniawan, Syafira Sardini, Catur Hayati Wulandari, & Purnama Ramadhani Silalahi. (2022). Analisis Minat Penggunaan Digital Payment di Kota Medan. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(1), 234–247. <https://doi.org/10.55606/mri.v1i1.653>
- Febriayu, L., Pujiastuti, W., & Nurbaiti, N. (2023). Pemanfaatan Basis Data Pada Mobile Banking Di PT. Bank Rakyat Indonesia Persero. *Jurnal Sains Dan Teknologi (JSIT)*, 3(2), 280–285. <https://doi.org/10.47233/jsit.v3i2.914>
- Fred D. Davis. (1989). Perceived Usefulness, Perceived ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *Management Information Systems Research Center, University of Minnesota*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.5962/bhl.title.33621>
- Hairani, F., Damanik, R., Budhi, A. F., & ... (2024). Pengaruh Penggunaan Qris Untuk Meningkatkan Efektifitas Dan Efisiensi Pembayaran Umkm Di Medan. ... *Dan Bisnis (JEMB)*, 1(3), 166–171. <http://jurnalisticomah.org/index.php/jemb/article/view/826%0Ahttps://jurnalisticomah.org/index.php/jemb/article/download/826/705>
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39>
- Handayani, N. L. P., & Soeparan, P. F. (2022). Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 1(3), 20–32.
- Handayani, W. P. P., & Harsono, M. (2016). APLIKASI TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) PADA KOMPUTERISASI KEGIATAN PERTANAHAN Wahyu Prabawati Putri Handayani & Mugi Harsono. *Jurnal Economia*, 12(1), 13–22.
- Irawan, C., Zubir, Z., M.F, R. R., Khairannisa, S., Maharani, T., Sandela, V., & Afandi, M. S. (2022). Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kelurahan Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bodhi Dharma*, 1(2), 80–90. <https://doi.org/10.56325/jpmb.v1i2.55>
- JDIH BPK. (2023). *Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Database Peraturan BPK. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>

- Koperasi, Usaha Mikro, perindustrian dan perdagangan. (2024). *Jumlah UMKM*. Open Data Kota Sukabumi. <https://opendata.sukabumikota.go.id/dataset/jumlah-umkm-2>
- Lutfi, A., & Widyanti, K. (2023). Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Operasional. *Manajemen, Akuntansi Dan Ekonomi Vol.2*, 2(2), 62–73. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khatulistiwa/article/view/3798/2532>
- Miftahurrohman, M., & Dewi, S. R. (2021). Implementasi mobile accounting information system pada UMKM Petani Tambak Ikan Barokah Rowosari Kendal. *JUPITER (Jurnal Penelitian Ilmu Dan Teknologi Komputer)*, 13(2), 168–177.
- Natsir, K., Bangun, N., Attan, M. B., & Landias, J. S. (2023). Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas Umkm. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(3), 1154–1163. <https://doi.org/10.24912/jsa.v1i3.26208>
- Novyanti, D. Q., Nursyabani, R. A., Karyadi, K., & Abdussalaam, F. (2022). Perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di Star Glam Bandung. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 4893–4903. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1730>
- Pakpahan, D. R., Aisyah, S., Liswanti, I., Risal, T., & Dewi, A. F. (2023). Pemahaman Mengenai Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengelolaan Keuangan Pada Tk Pelangi. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(5), 203–210. <https://doi.org/10.55182/jpm.v3i5.313>
- Perkasa, F. S., Indrawati, L., & Nuraini, A. (2023). Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudian Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSAU dr. Hoediyono Tahun 2022. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARS)*, 7(1), 58–64. <https://doi.org/10.52643/marsi.v7i1.2930>
- Purnomo, A. S. D., & Ramadani, D. D. (2019). Pengaruh Manfaat, Kemudahan terhadap Minat Pemakaian Financial Technology Pada Penggunaan Pembayaran Digital UMKM di Sumenep. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 14(2), 18–32. <http://doi.org/10.35457/xxx>
- Puteri, A. Y. (2023). *Pengaruh Manfaat dan Kemudahan Penggunaan terhadap Adopsi Sistem Informasi Akuntansi pada Sektor Ukm Di Kabupaten Sukabumi*. 1(2), 57–72.
- Putra, G. H., Sophian, S., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Padang, K. (2024). Akuntansi Berbasis Digital Di Pemerintahan Dan Pemanfaatannya Untuk Perkembangan Umkm. *JPKBP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 97–110. <https://ojs.akbpstie.ac.id/index.php/JPKBP/article/view/520>
- Putranto, R. B. (2020). IMPLEMENTASI MOBILE APPLICATION AKUNTANSI UKM PADA UMKM SEKTOR INDUSTRI COKELAT OLAHAN.

SIMPOSIUM NASIONAL KEUANGAN NEGARA, 273.

- Putri, M. T., Hatta, A. J., & Indraswono, C. (2023). Analisis Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Dan Risiko Terhadap Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Di Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(3), 215–228. <https://doi.org/10.53916/jeb.v17i3.73>
- Ramli, Y. (2020). Adopting Digital Payment based on the Features and Benefits provided by the Application. *European Journal of Business and Management Research*, 5(3), 1–6. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2020.5.3.340>
- Redaksi. (2024). *Pemerintah Kota Sukabumi Susun Strategi jitu tingkatkan perekonomian*. Radarsukabumi.Com. <https://radarsukabumi.com/kota-sukabumi/pemerintah-kota-sukabumi/pemerintah-kota-sukabumi-susun-strategi-jitu-tingkatkan-perekonomian/>
- Riziqi, Y., & Seprina, I. (2023). Analisa Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik (SIMAK) Menggunakan Model Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Teknologi Informatika Dan Komputer*, 9(2), 1035–1050. <https://doi.org/10.37012/jtik.v9i2.1752>
- Rohman, A. F., Sunarti, S., & Kustiwi, I. A. (2023). Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya terhadap Peningkatan Kinerja Layanan UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 347–355. <https://doi.org/10.62017/wanargi>
- Romadhon, F., & Fitri, A. (2020). Analisis Peluang dan Tantangan Penggunaan Financial Technology Sebagai Upaya optimalisasi Potensi UMKM (Studi Kasus UMKM di Gresik). *Jurnal TECHNOBIZ*, 3(1), 30–44.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed.). Harlow Pearson Education.
- Rustiana, S. H., Delima, P., & Sulhendri, S. (2023). Dapatkah Sistem Informasi Akuntansi Meningkatkan Kinerja Manajerial dimediasi oleh Kepuasan Kerja? *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(2), 516–531. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i2.19154>
- SALIM, S. (2022). *BAB II LANDASAN TEORI*. DOCPLAYER. <https://docplayer.info/197789418-Bab-ii-landasan-teori-fasilitasi-dari-kata-facile-bahasa-perancis-dan-facilis-bahasa-latin.html>
- Samuel P.D. Anantadjaya, Irma M. Nawangwulan, Candra, E., Rahmatya Widyaswati, & Achmad Choerudin. (2023). Pengaruh Financial Capabilities, Networking Terhadap Kinerja Usaha UMKM di Kota Sukabumi Melalui Intellectual Capital. *Jurnal Bisnisman : Riset Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 16–32. <https://doi.org/10.52005/bisnisman.v5i1.131>
- Sardiarinto. (2019). *Sistem perancangan sistem informasi akuntansi usaha mikro kecil*

- dan menengah di Yogyakarta berbasis android. 7(2), 123–129.
- Septina, M. (2014). *Usulan Strategi Pemasaran Untuk Menciptakan Loyalitas Pelanggan Flexi Trendy (Studi Kasus Divisi Regional III PT.Telekomunikasi Indonesia, Tbk).* Universitas Kristen Maranatha. <https://repository.maranatha.edu/4884/>
- Sinaga, I., Purwanti, A. S. M., & Sumiyati, L. S. (2022). Pengaruh Kecenderungan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Menghadapi Digitalisasi Umkm Di Bandarlampung. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 191–201. <https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.191-201>
- Siregar, K. R. (2011). Kajian Mengenai Penerimaan Teknologi dan Informasi Menggunakan Technology Accaptance Model (TAM). *Rekayasa*, 4(1), 27–32.
- Sofita, R. (2023). SKRIPSI KONTRIBUSI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TERHADAP TINGKAT PERTUMBUHAN PAJAK DAERAH DAN RESTRIBUSI DAERAH PROVINSI ACEH DITINJAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *Repository Ar-Raniry*, 4(1), 1–23. [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/28552/1/Riska Sofita, 180602137, FEBI, ES, 082293745108.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/28552/1/Riska_Sofita_180602137_FEBI_ES_082293745108.pdf)
- Sriyanti. (2023). RANCANGAN PENGEMBANGAN MODUL PENGGAJIAN PADA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERINTEGRASI DENGAN KERANGKA KERJA COSO. *Journal Syntax Idha*, 5(1), 88–100.
- Sugiarto, E. C. (2021). *Kewirausahaan UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi. KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA REPUBLIK INDONESIA.* https://www.setneg.go.id/baca/index/kewirausahaan_umkm_dan_pertumbuhan_ekonomi
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Alfabeta CV.
- Sukma, E. A., Hadi, M., & Nikmah, F. (2019). Pengaruh Technology Acceptance Model (Tam) Dan Trust Terhadap Intensi Pengguna Instagram. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 112. <https://doi.org/10.26623/jreb.v12i2.1659>
- Supriatna, D., Candra, E., Adinugroho, I., Nasution, M. A., & Yanti, N. (2023). Pengaruh Kinerja UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sukabumi. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(02), 43–53. <https://doi.org/10.58812/sek.v1i02.88>
- Suryanto; Abdul Muhyi, Herwan; Sukaesih k, poni. (2022). USE OF DIGITAL PAYMENT IN MICRO, SMALL AND MEDIUM BUSINESS. *AdBispreneur : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7, 55–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v7i1.39452>
- Susanto, & Jimad, N. (2019). Pengaruh Persepsi Penggunaan Technology Acceptance

- Model (TAM) Terhadap Penggunaan E-filling. *Jurnal Akuntansi Peradaban*, 5(1), 104–124.
- Suyadi, Syahdanur, & Suryani, S. (2018). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis - Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 29, 1–10. <http://jurnal.unpad.ac.id/sosiohumaniora/article/view/12249/6227>
- Taufik, H. (2019). PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERINTEGRASI DI PERUSAHAAN YANG SEDANG BERTUMBUH (Studi Kasus Pada PT Molay Satrya Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi Jambi*, 2(2). <https://doi.org/10.35141/jraj.v2i2.493>
- Triseptya, G. nimassita, Zulkifli, & Delpiana. (2023). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada Usaha Mikro Kecil Menengah PT Galang Smart Indonesia. *Income Journal.*, 2(1), 83–89. <https://doi.org/10.61911/income.v2i1.34>
- Triwijaya, I., & Puspitasari, E. (2023). Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dalam Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 26(2), 332–347. <https://doi.org/10.35591/wahana.v26i2.844>
- Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H., & Kurnianti, I. (2023). Peran Manajemen Keuangan Digital dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Banjarmasin. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal*, 2(1), 23–32. <https://doi.org/10.56744/irchum.v2i1.31>
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi* (Dewi (ed.); 3rd ed.). Gadjah Mada University Press Anggota IKAPI.

